



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
**BANK KARANGANYAR**  
(PERSERODA)

**PT BPR BANK KARANGANYAR**  
**( PERSERODA )**



**2024**

**LAPORAN  
KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY  
REPORT**

## Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
Umpan Balik	23

## Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Implementasi ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diimplementasikan oleh BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).



BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ), selaku lembaga keuangan perantara, memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR dituntut untuk lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur. (*intermediary institution*) Prioritas harus diberikan kepada usaha yang tidak merusak lingkungan, serta berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, BPR juga akan memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunga kredit.

BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) menegaskan komitmennya terhadap Keuangan Berkelanjutan, sejalan dengan upaya kolektif Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan operasional Bank, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) Tahun 2024 menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan OJK, BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, untuk pertama kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, yang wajib disampaikan secara luring (*offline*) kepada OJK selambat-lambatnya sesuai dengan tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Panduan Teknis bagi Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025**, yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

#### **Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

#### **Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam

keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.

2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals* ). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) mulai mengimplementasikan prinsip-prinsip *go green company* sejak mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



Tidak ada teks yang diberikan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>			
Total Aset	271.572.809.273,70	280.626.669.333,53	245.561.732.826,79
Aset Produktif	262.252.559.323,79	264.579.829.054,56	238.483.351.804,65
Kredit/Pembiayaan Bank	236.008.838.076,15	234.584.563.502,38	203.393.711.998,46
Dana Pihak Ketiga	178.529.158.517,86	174.914.158.608,08	157.716.594.430,53
Pendapatan Operasional	35.707.064.589,39	34.152.215.541	30.009.209.874,01
Beban Operasional	34.308.089.442,36	30.551.714.503	27.006.309.232,41
Laba Bersih	276.344.599,08	2.063.818.459	1.824.416.476,55
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	22,29	24,91	28,68
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	11,92	5,58	4,56
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPL/NPF Gross	13,21	6,29	5,34
NPL/NPF Nett	9,90	4,72	3,86
Return on Asset (ROA)	0,28	1,02	1,07
Return on Equity (ROE)	1,07	0,85	0,60
Net Interest Margin (NIM)	7,72	7,88	8,74
Rasio Efisiensi (BOPO)	96,08	89,46	89,99
Loan to Deposit Ratio (LDR)	132,62	89,88	88,80

Aset dan laba BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) mengalami penurunan sepanjang tahun 2024 dibandingkan dengan periode tahun-tahun sebelumnya.

### *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	21.066.759.282	21.183.470.790	20.654.571.805	18.303.451.112
a.1. DPK	21.066.759.282	21.183.470.790	20.654.571.805	18.303.451.112
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	22.866.762.486	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
b.1. Kredit / Pembiayaan	22.866.762.486	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	38.964.746.296	39.067.839.799	35.506.571.602	31.554.304.892
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	28.263.591.234	30.164.327.083	27.597.442.651	25.685.074.095
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	54,07%	54,22%	58,17%	58,01%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. DPK	80,91%	73,87%	77,06%	78,59%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	22.866.762.486	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	22.866.762.486	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2024 tercapai Rp 22.283.436.137 dari target Rp 22.866.762.486 dengan tingkat realisasi sebesar 97,95%

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Tidak ada teks yang diberikan.



### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan turut mengimplementasikan praktik ramah lingkungan, salah satunya dengan meniadakan gelas plastik dan menggantinya dengan *tumbler* pribadi yang dibawa oleh setiap karyawan.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	10.986	10.983	9.646	9.503
b. Penggunaan Listrik (kWh)	96.300	96.450	95.647	94.644
c. Penggunaan Air (m3)	4.800	4.789	4.600	4.650
d. Penggunaan Kertas (kg)	600	598	588	568

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	1	2	3	4
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

## ***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>	<b>Realisasi 2022</b>
Jumlah Pegawai Bank	34	35	32	31
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	1	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	1	1	1	1

## **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

## ***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>	<b>Realisasi 2022</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	50.000.000	52.000.000	45.000.000	4.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

## **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) terus berupaya memperkuat eksistensinya dengan inovasi dan pengembangan produk serta layanan. Fokusnya adalah mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat, yang menjadi pendorong utama perubahan perilaku masyarakat modern. Masyarakat kini menginginkan transaksi perbankan yang mudah, aman, dan nyaman, sehingga BPR menyesuaikan layanan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) menerapkan inovasi dengan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan. Pada tahun 2024, BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) meluncurkan Program Kredit serta Tabungan Go Digital sebagai bagian dari pengembangan produk/jasa.

Tak hanya itu, BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) turut meluncurkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, serta Laporan Tahunan Berbasis WEB, yang berkolaborasi dengan Vendor.

**Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk serta jasa yang disediakan BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) sudah mematuhi semua persyaratan dan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga terbukti aman bagi nasabah. Dalam upaya meminimalkan risiko kerugian, BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) terus menginformasikan semua potensi risiko—termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang—kepada nasabah. Penyampaian informasi ini dilakukan lewat berbagai saluran, baik melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun tatap muka.

Sesuai regulasi yang berlaku, BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) secara rutin melaksanakan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan, sehingga calon maupun nasabah dapat memahami dengan baik produk/jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan pengetahuan tersebut, mereka akan memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan sudah mengetahui profil risiko yang melekat pada produk/jasa tersebut.

**Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) telah menilai semua produk dan jasa yang ditawarkannya kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, lembaga ini akan menyediakan dana dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian, termasuk upaya mencegah risiko serta dampak negatif yang mungkin timbul. Hasilnya, tidak ditemukan dampak negatif dari produk maupun jasa yang diterbitkan oleh BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) pada tahun pelaporan.

**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA ) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

#### Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	<b>PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda)</b>
Alamat	<b>Jl Lawu Timur No 135 Tegalwinangun Tegalgede Karanganyar</b>
Nomor Telepon	<b>0271 - 495489</b>
Email	<b>info@bankkaranganyar.co.id</b>
Website	<b>www.bankkaranganyar.co.id</b>

#### Skala Usaha Bank

Bank merupakan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi pada skala usaha kecil hingga menengah sesuai dengan kategori modal inti sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Skala usaha Bank ditentukan berdasarkan:

#### Modal Inti

Bank memiliki modal inti sebesar Rp 27.594.673.619,- sehingga termasuk dalam kategori BPR dengan modal inti < Rp 50 miliar (sesuai kondisi aktual).

#### Total Aset

Total aset per posisi Desember 2024 sebesar Rp 271.572.809.274 mencerminkan kapasitas intermediasi dan kemampuan ekspansi usaha Bank.

#### Jaringan Kantor

Bank memiliki 1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Cabang sereta 12 Kantor Kas yang beroperasi di wilayah Karanganyar

#### Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Bank meliputi:

Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.

Penyaluran kredit kepada UMKM dan masyarakat.

Penempatan dana antar bank sesuai ketentuan yang berlaku.

#### Segmen Pasar

Bank berfokus pada pembiayaan sektor UMKM, perdagangan, jasa, dan konsumtif produktif di wilayah operasional.

Dengan mempertimbangkan modal inti, total aset, dan cakupan wilayah operasional, Bank tergolong sebagai BPR dengan skala usaha regional yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal.

Jika Bapak ingin, saya bisa sesuaikan langsung dengan:

Modal inti dan total aset aktual Bank,

Disesuaikan dengan klasifikasi POJK terbaru (misalnya dikaitkan dengan POJK 3/2022 atau POJK 9/2024),

Atau dibuat versi yang lebih formal untuk dimasukkan dalam Laporan Tata Kelola / RBB / Profil Risiko.

## **Produk dan Layanan**

### **Produk dan Layanan**

Bank menyediakan produk dan layanan perbankan yang difokuskan pada penghimpunan dana dan penyaluran kredit kepada masyarakat serta pelaku UMKM di wilayah operasional.

#### **1. Produk Penghimpunan Dana**

**Tabungan** – Tabungan perorangan dan badan usaha dengan fitur setoran awal ringan dan kemudahan transaksi.

**Deposito Berjangka** – Simpanan berjangka dengan pilihan tenor dan tingkat suku bunga/ nisbah yang kompetitif.

#### **2. Produk Penyaluran Dana (Kredit/Pembiayaan)**

**Kredit Modal Kerja** – Untuk mendukung kebutuhan operasional usaha.

**Kredit Investasi** – Untuk pengembangan atau perluasan usaha.

**Kredit Konsumtif Produktif** – Untuk kebutuhan konsumsi yang memiliki sumber pembayaran yang jelas.

#### **3. Layanan Perbankan**

Layanan pembukaan rekening dan pencairan deposito.

Layanan pembayaran angsuran kredit.

Informasi saldo dan mutasi rekening.

Layanan konsultasi kredit dan pembinaan debitur UMKM.

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR BANK KARANGANYAR ( PERSERODA )

Website: [www.bankkaranganyar.co.id](http://www.bankkaranganyar.co.id), Email: [info@bankkaranganyar.coi.id](mailto:info@bankkaranganyar.coi.id)

Seluruh produk dan layanan Bank dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Direksi menyadari bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari komitmen BPR sebagai Lembaga Jasa Keuangan dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan. Penerapan prinsip keberlanjutan memberikan nilai strategis bagi BPR dalam meningkatkan ketahanan usaha, menjaga kualitas kredit, memperkuat kepercayaan stakeholder, serta selaras dengan kebijakan pemerintah dan ketentuan OJK.

Dalam merespon isu penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR telah mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kebijakan perkreditan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. BPR juga mendorong pembiayaan kepada sektor UMKM produktif dan usaha yang ramah lingkungan secara proporsional sesuai skala usaha BPR.

Adapun tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan kapasitas SDM, pemahaman ESG yang masih berkembang, serta keterbatasan data pendukung. Untuk itu, Direksi berkomitmen melakukan peningkatan kompetensi pegawai, penguatan manajemen risiko, serta evaluasi berkala atas implementasi strategi keberlanjutan.

Direksi menegaskan bahwa keberlanjutan bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi merupakan strategi jangka panjang untuk menjaga kesehatan, daya saing, dan kontribusi BPR terhadap pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

#### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Selama periode pelaporan Tahun 2024, BPR belum melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

## **Strategi Pencapaian Target**

Untuk mencapai target Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), BPR menerapkan strategi sebagai berikut:

### **1) Pengelolaan Risiko**

BPR mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam analisis kredit, memperkuat manajemen risiko, serta melakukan pemantauan berkala guna menjaga kualitas aset dan kepatuhan terhadap regulasi.

### **2) Pemanfaatan Peluang Usaha**

BPR fokus pada pembiayaan UMKM produktif dan usaha ramah lingkungan skala mikro, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

### **3) Kondisi Eksternal**

Keberkelanjutan BPR dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, perubahan regulasi, risiko perubahan iklim, dan tingkat literasi masyarakat. Oleh karena itu, BPR melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi secara berkala.

## **Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal**

### **1. Fokus Bisnis Bank**

Orientasi utama pada pertumbuhan kredit dan profitabilitas sehingga integrasi aspek keberlanjutan masih dilakukan secara bertahap.

### **2. Operasional Bank**

Keterbatasan sistem dan proses operasional dalam mengakomodasi pengukuran serta monitoring aspek lingkungan dan sosial.

### **3. Kebijakan Internal**

Penyesuaian kebijakan dan SOP agar selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan memerlukan waktu dan proses harmonisasi.

### **4. Keahlian SDM Bank**

Pemahaman dan kompetensi pegawai terkait ESG dan manajemen risiko keberlanjutan masih perlu ditingkatkan.

## 5. Lainnya

Keterbatasan skala usaha dan sumber daya dibandingkan lembaga keuangan yang lebih besar.

### Upaya yang dilakukan

Peningkatan pelatihan dan sosialisasi internal, penyempurnaan kebijakan dan prosedur, penguatan manajemen risiko, serta evaluasi dan implementasi secara bertahap sesuai kapasitas BPR.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Perubahan dan penyesuaian regulasi sektor jasa keuangan serta kebijakan terkait keuangan berkelanjutan yang memerlukan adaptasi cepat dari BPR.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Fluktuasi pertumbuhan ekonomi, tekanan inflasi, serta kondisi global yang mempengaruhi kemampuan bayar debitur dan pertumbuhan kredit.

### 3. Lainnya

Risiko perubahan iklim yang berdampak pada sektor usaha nasabah (seperti pertanian dan perdagangan), serta tingkat literasi keberlanjutan masyarakat yang masih berkembang.

### Upaya yang dilakukan

BPR melakukan pemantauan perkembangan regulasi dan kondisi ekonomi secara berkala, memperkuat manajemen risiko kredit, melakukan penyesuaian strategi bisnis, serta meningkatkan edukasi dan komunikasi kepada nasabah.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

1. Pengarah  
Dewan Komisaris
2. Penanggung Jawab  
Direktur Utama
3. Ketua  
Direktur YMF Kepatuhan
4. Sekretaris  
Kepala Bidang Umum dan SDM
5. Anggota
  - 1) Kepala Bidang Umum dan SDM
  - 2) Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran
  - 3) Kepala Bidang Kredit
  - 4) Kepala Bidang Informasi Teknologi (IT)
  - 5) Kepala Bidang Kepatuhan, Pencegahan & Pengendalian Risiko
  - 6) SKAI
  - 7) Kepala Kantor Pusat Operasional
  - 8) Kepala Cabang

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

### *Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank melakukan pengembangan kompetensi bagi pengurus dan pegawai secara bertahap dan berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui:

#### **Pelatihan dan Sosialisasi Internal**

Pengenalan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan ESG (Environmental, Social, Governance).

Pemahaman risiko lingkungan dan sosial dalam analisis kredit.

Integrasi aspek keberlanjutan dalam kebijakan dan prosedur internal.

#### **Pelatihan Eksternal / Workshop**

Mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop yang diselenggarakan oleh OJK, asosiasi perbankan, maupun lembaga pelatihan lainnya.

#### **Integrasi dalam Program Kerja Tahunan**

Materi Keuangan Berkelanjutan dimasukkan dalam agenda pelatihan rutin Bank.

Evaluasi pemahaman dilakukan melalui monitoring dan pembinaan berkala.

Bank berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar mampu mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola secara proporsional sesuai dengan skala usaha Bank.

## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank mengidentifikasi risiko yang timbul dari faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha Bank.

Adapun risiko yang diidentifikasi meliputi:

#### **Risiko Kredit**

Potensi meningkatnya risiko gagal bayar debitur akibat dampak risiko lingkungan (misalnya

bencana alam, perubahan regulasi lingkungan) atau isu sosial yang mempengaruhi kelangsungan usaha debitur.

#### **Risiko Reputasi**

Risiko penurunan kepercayaan masyarakat apabila Bank membiayai usaha yang berdampak negatif terhadap lingkungan atau sosial.

#### **Risiko Kepatuhan**

Risiko akibat ketidaksesuaian penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan ketentuan OJK atau regulasi terkait.

#### **Risiko Operasional**

Risiko yang timbul akibat belum memadainya sistem, prosedur, atau kompetensi SDM dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis.

#### **Risiko Strategis**

Risiko akibat ketidaktepatan strategi dalam mengimplementasikan RAKB sehingga tidak selaras dengan rencana bisnis dan kapasitas Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko tersebut secara proporsional sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, serta mengintegrasikannya dalam kerangka manajemen risiko yang berlaku.

### **Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan**

#### **Pemegang Saham**

Memberikan arahan strategis serta dukungan terhadap kebijakan dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, termasuk persetujuan rencana bisnis dan RAKB.

#### **Pemerintah**

Berkoordinasi dalam mendukung program pembangunan ekonomi daerah, pembiayaan UMKM, serta kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

#### **Otoritas**

Melaksanakan ketentuan dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta otoritas terkait lainnya sesuai regulasi yang berlaku.

#### **Akademisi**

Melakukan kerja sama dalam bentuk literasi keuangan, seminar, atau diskusi ilmiah terkait pengembangan ekonomi dan keuangan berkelanjutan.

### **Praktisi**

Berbagi pengetahuan dan praktik terbaik (best practice) melalui forum industri, asosiasi perbankan, dan pelatihan profesional.

### **Pegawai**

Mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi, kepatuhan terhadap kebijakan internal, dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas operasional.

### **Nasabah**

Mendapatkan edukasi terkait produk dan layanan yang mendukung kegiatan usaha yang bertanggung jawab serta pembiayaan yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

### **Lainnya**

Menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan mitra kerja untuk mendukung kegiatan usaha yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial.

## **Umpan Balik**

Bank menghargai setiap masukan, saran, dan tanggapan dari para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas dan transparansi Laporan Keberlanjutan ini.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

**BANK KARANGANYAR**  
(PERSERODA)

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)  
TAHUN 2024**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	
2	Pejabat Eksekutif	9	0	9	
3	Pelaksana	12	7	19	
	Jumlah	23	7	30	

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S-2	1	0	1	
2	S-1	80	34	114	
3	Diploma	10	4	14	
4	SMA	25	5	30	
5	Lainnya	0	0	0	
	Jumlah	116	43	159	

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	95	30	125	
2	Capeg	15	4	19	
3	Kontrak	10	5	15	
	Jumlah	120	39	159	

#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 Tahun	9	9	18	
2	41 s/d 50 Tahun	45	14	59	
3	31 s/d 40 Tahun	40	11	51	
4	21 s/d 30 Tahun	25	6	31	
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	
	Jumlah	119	40	159	

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	
2	Generation X 1965 - 1980	45	15	60	
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	40	20	60	
4	Generation Z 1997 - 2012	25	14	39	
	Jumlah	110	49	159	



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

**BANK KARANGANYAR**

(PERSERODA)

---

**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA  
PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)  
TAHUN 2024**

